

ABSTRAK

DONI NOFRA, 088142170. “PERANAN ORGANISASI PITI DALAM MEMPERCEPAT PEMBAURAN ETNIS TIONGHOA MUSLIM DI KOTA PADANG”. Tesis Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) 2016.

Dalam Tesis ini, penulis bermaksud menyajikan kajian ilmu sejarah yaitu berkenaan dengan Peranan organisasi Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) dalam mempercepat pembauran etnis Tionghoa Muslim di Kota Padang. Secara khusus penulis melakukan pengamatan pada masyarakat etnis Tionghoa Muslim di Kota Padang. Permasalahan pembauran yang terjadi pada masyarakat etnis Tionghoa di Kota Padang pada kajian ini memfokuskan pada mulai berdirinya organisasi PITI di Kota Padang, tahun 1993 sampai tahun 2015.

Penulis menggunakan *pendekatan organisasi dan sosiologi* yaitu *Toleratin* yang merupakan bagian dari Akomodasi, (Sebagai suatu usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha untuk mencapai kestabilan). Untuk memberikan hasil penelitian mengenai peranan PITI dalam mempercepat pembauran etnis Tionghoa Muslim di Kota Padang, pendekatan yang digunakan adalah analisis historis yang bertujuan untuk meneliti sejarah berdiri dan peranan organisasi PITI Kota Padang dalam mempercepat pembauran. Dikarenakan kajian penelitian ini studi kasus, maka yang dilakukan penulis adalah mewawancarai informan dan mencari dokumentasi lainnya yang mendukung untuk dijadikan sumber data. Kemudian penulis menganalisa data tersebut, yang pada akhirnya dapat menjawab pokok kajian dari masalah yang penulis kemukakan.

Berdasarkan penelitian dan pengkajian, akhirnya penulis menemukan beberapa tahapan yang dilakukan Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Kota Padang dalam mengislamkan etnis Tionghoa *Pertama*, pendekatan awal. Dalam tahap ini kegiatan yang menyangkut pengenalan PITI dalam berbagai bidang dan persiapan dan pembimbingan bagi etnis Tionghoa yang hendak masuk Islam. *Kedua*, proses pengislaman, tahapan ini PITI melakukan kerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia, Departemen Agama Republik Indonesia Wilayah Sumatera Barat Kota Padang, Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama serta elemen keislaman lainnya. *Ketiga*, pembinaan setelah masuk Islam, tahap ini aktivitas yang dilakukan oleh PITI Padang menyangkut bimbingan keislaman kepada muallaf, serta pembinaan muallaf setelah masuk Islam. PITI Kota Padang menyelenggarakan pengajian khusus muallaf dan pengajian yang mengikutsertakan muallaf. Peran PITI Padang sangat diperlukan oleh etnis Tionghoa baik yang muslim maupun non-muslim. Bagi Muslim Tionghoa, PITI sebagai wadah *silaturrahmi*, untuk saling memperkuat semangat dalam menjalankan agama Islam. Bagi etnis Tionghoa non-Muslim, PITI menjadi jembatan antara mereka dengan umat Islam. Bagi pemerintah, PITI sebagai komponen bangsa yang dapat berperan strategis sebagai jembatan penghubung antar suku dan etnis, untuk mempererat persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Ada beberapa bentuk usaha pembauran yang terjadi di kalangan etnis Tionghoa Muslim di Kota Padang. Pembauran itu terjadi melalui jalur: Kontak dan kerjasama, perdagangan, keagamaan atau pengajian, pola pemukiman, organisasi dan perpolitikan, berganti nama atau tukar identitas, seni dan budaya, penggunaan bahasa, jalur pendidikan, dan pernikahan.